

Abstrak

Penelitian ini menggunakan teori konformitas dan perilaku agresif untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan konformitas dengan perilaku agresif pada remaja anggota aktif geng Moonraker Bandung. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota remaja geng Moonraker Bandung yang berjumlah 41 orang. Metode dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi.

Alat ukur yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori konformitas dari Sears, Freedman, dan Peplau (1991), terdiri dari 38 item dengan validitas berkisar antara 0.319 sampai 0.817 serta reliabilitas sebesar 0.966. kemudian teori perilaku agresif dari Buss&Perry (1992), terdiri dari 56 item dengan validitas berkisar antara 0.339 sampai 0.878 serta reliabilitas sebesar 0.980. Data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS 23.0.

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik, diperoleh bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara konformitas dengan perilaku agresif pada remaja anggota aktif geng Moonraker Bandung dengan koefisien korelasi sebesar 0,595 dan nilai signifikansi 0,0001.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan melibatkan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan perilaku agresif, yaitu seperti status pendidikan, faktor keluarga, dan lingkungan. Serta diharapkan para pengurus geng Moonraker Bandung dapat lebih memperketat aturan dan membimbing anggotanya yang berkaitan dengan perilaku agresif.

Kata kunci: konformitas, perilaku agresif, korelasi

Abstract

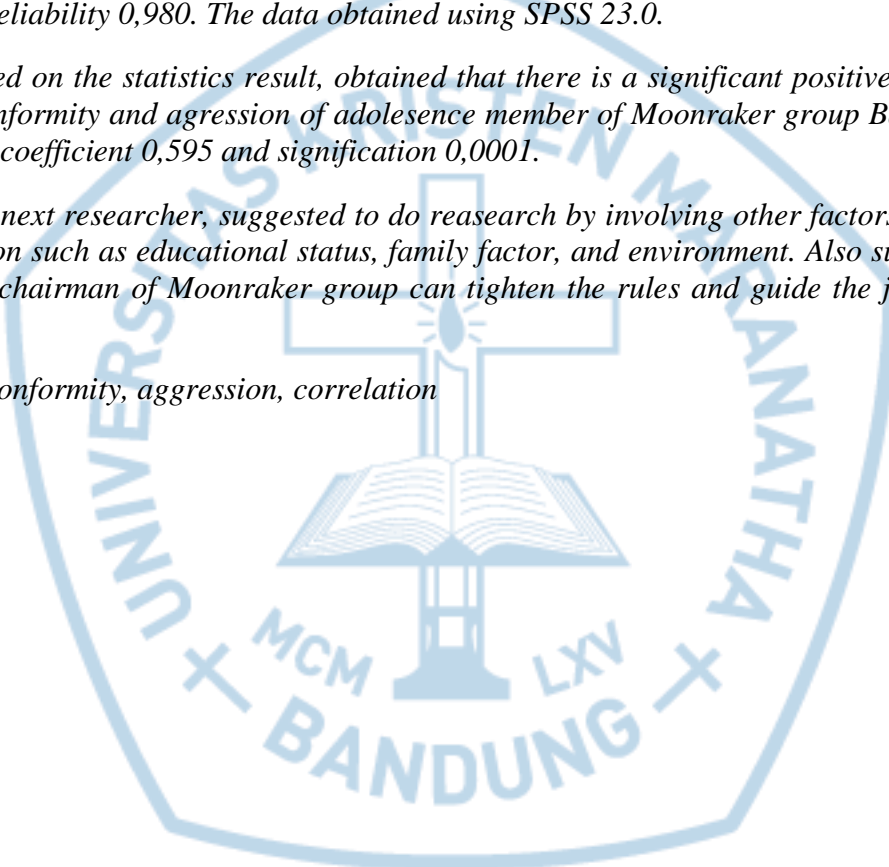
This research is using the theory of conformity and theory of aggression to obtain the description about correlation between conformity and aggression of adolescence member of Moonraker group Bandung. This research subject is all of adolescence member of Moonraker group which amounts to 41 people. This research is using correlation metode.

The measuring instrument is arranged by the researcher based on conformity theory from Sears, Freedman and Peplau (1991), the instrument consists of 38 items with validity's range between 0,319 until 0,817, and reliability's range 0,966. And then aggression theory from Buss and Perry (1992) consists of 56 items with validity's range between 0,339 until 0,878 and reliability 0,980. The data obtained using SPSS 23.0.

Based on the statistics result, obtained that there is a significant positive relationship between conformity and aggression of adolescence member of Moonraker group Bandung, with correlation coefficient 0,595 and signification 0,0001.

For next researcher, suggested to do reasearch by involving other factors that related to aggression such as educational status, family factor, and environment. Also suggested that senior and chairman of Moonraker group can tighten the rules and guide the juniors about aggression.

Keyword: *conformity, aggression, correlation*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	
LEMBAR PUBLIKASI.....	
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN/ DIAGRAM.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Maksud Penelitian.....	9
1.3.2 Tujuan Penelitian	9

1.4. Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis	9
1.4.2 Kegunaan Praktis	9
1.5. Kerangka Pikir	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Teori Konformitas	15
2.1.1 Sejarah Konformitas.....	15
2.1.2 Pengertian Konformitas	16
2.1.3 Aspek-aspek konformitas.....	17
2.1.4 Teori adaptasi	19
2.2 Perilaku agresif	20
2.2.1 Definisi perilaku agresif	20
2.2.2 Teori naluri tentang agresi	21
2.2.3 Mempelajari perilaku agresif	21
2.2.4 Perbandingan perilaku agresif individu dengan kelompok	21
2.2.5 Bentuk-bentuk perilaku agresif	22
2.3 Hubungan antara konformitas dan perilaku agresif pada remaja	23
2.4 Remaja	26
2.4.1 Definisi remaja menurut Erikson	26
2.4.2 Karakteristik perilaku dan pribadi pada masa remaja	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Rancangan Penelitian dan Prosedur Penelitian	30
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	30
3.3 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	31
3.3.1 Variabel Penelitian	31
3.3.2 Definisi Konseptual	31
3.3.3 Definisi Operasional	33
3.4 Alat Ukur	35
3.4.1 Alat Ukur Konformitas	35
3.4.1.1 Prosedur Pengisian Alat Ukur konformitas	36
3.4.1.2 Sistem Penilaian Alat Ukur Konformitas	36
3.4.2 Alat Ukur Perilaku Agresif	37
3.4.2.1 Prosedur Pengisian Alat Ukur Perilaku Agresif	38
3.4.2.2 Sistem Penilaian Alat Ukur Perilaku Agresif	38
3.4.3 Data Pribadi	38
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	38
3.4.4.1 Validitas	38
3.4.4.2 Reliabilitas	40
3.5 Populasi Penelitian	41
3.5.1 Populasi Sasaran	41
3.5.2 Karakteristik Sampel	42
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	42
3.6 Teknik Analisis Data	42

3.7 Hipotesis Statistik	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Responden Penelitian	44
4.1.1 Usia	44
4.2 Hasil Penelitian	45
4.2.1 Hubungan Konformitas dan Perilaku Agresif	45
4.2.2 Gambaran Konformitas	46
4.2.3 Gambaran Perilaku Agresif	48
4.3 Pembahasan	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Simpulan	53
5.2 Saran	54
5.2.1 Saran Teoritis	54
5.2.2 Saran Praktis	54
DAFTAR PUSTAKA	55
DAFTAR RUJUKAN	57
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur Konformitas	36
Tabel 3.2 Kisi-kisi Alat Ukur Perilaku Agresif	38
Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas Guilford	41



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	13
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran Alat Ukur Kuesioner.....	79
Lampiran 2 Lampiran Validitas dan Reliabilitas	86
Lampiran 3 Lampiran Hasil Perhitungan.....	71

